

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada sejumlah temuan dan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan terkait strategi resiliensi bisnis kerajinan tangan terhadap maraknya *trend fast fashion* pada usaha Tenun Ikat Medali Mas sebagai berikut:

1. Proses produksi pada Tenun Ikat Medali Mas menerapkan strategi produksi yang bertujuan memastikan prosesnya berjalan dengan baik. Tenun Ikat Medali Mas telah menerapkan strategi produksi yang terstruktur dan terencana, mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas, penggunaan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), dan pengikatan benang yang teliti, hingga pengecekan berulang dan finishing. Strategi ini dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas produk serta meminimalkan kesalahan dalam setiap tahapan produksi, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan daya saing yang tinggi di pasar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan strategi resiliensi yang dilakukan Tenun Ikat Medali Mas ditengah maraknya *trend fast fashion* yang terjadi dengan menerapkan berbagai upaya adaptasi seperti inovasi desain produk, menjaga kualitas dan menciptakan keunikan tenun, serta menetapkan target pasar pada segmen menengah ke atas. Selain itu, usaha Tenun Ikat Medali Mas juga mempertahankan nilai budaya sebagai identitas produk dan meningkatkan kualitas manajemen usaha agar tetap

mampu bersaing dan bertahan dalam dinamika industri yang terus berkembang. Strategi resiliensi tersebut telah berhasil diterapkan sehingga usaha Tenun Ikat Medali Mas mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini serta menunjukkan perkembangan yang semakin baik.

B. Saran

1. Bagi Tenun Ikat Medali Mas

Meskipun hasil penelitian mengenai strategi resiliensi bisnis menunjukkan hasil yang cukup baik, Tenun Ikat Medali Mas disarankan untuk terus mengevaluasi terhadap indikator-indikator yang mencakup resiliensi bisnis, mengingat industri fashion memiliki dinamika perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran juga dapat ditingkatkan untuk memperluas jangkauan pasar, khususnya dalam menarik minat generasi muda.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik pada strategi resiliensi bisnis ditengah maraknya trend fast fashion disarankan untuk mengkaji lebih mendalam dengan memperluas objek penelitian, baik pada jenis usaha kerajinan lain maupun pada skala industri yang berbeda, sehingga menghasilkan perbandingan yang lebih menyeluruh. Penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, juga dianjurkan agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam

dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan strategi resiliensi bisnis, khususnya pada industri kreatif di tengah dinamika *trend fast fashion*.